

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menghasilkan temuan-temuan pada bab sebelumnya, penulis memaparkan kesimpulan atas temuan tersebut dalam bab kelima ini. Penulis menemukan bahwa tiga dimensi dalam *editing* memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap jalannya plot dalam film 5 cm. Pada dimensi grafis, teknik *match cut* mampu menggambarkan kejadian yang berjalan secara paralel meskipun secara plot, kejadian-kejadian tersebut ditampilkan dalam durasi layar yang berurutan. Pada dimensi *editing* ritmis, tempo *editing* yang cepat dapat meningkatkan intensitas plot. Selain itu, dimensi ritmis dengan tempo *editing* yang cepat mampu memberi dampak pada plot dengan mengaburkan logika ruang layar. Pada dimensi temporal, frekuensi kemunculan shot tertentu dapat berpengaruh pada kausalitas plot, yakni dengan mengungkapkan aspek “sebab” di akhir film. Aspek “sebab” dalam film 5 cm yang dimaksud adalah sifat karakter Riani yang ternyata menyimpan perasaan pada Zafran, bukan Genta. Pada dimensi spasial, penggunaan insert shot dapat membentuk identitas relasi ruang antara dua shot dan dapat mendukung kausalitas dalam plot.

Sebagai seorang yang memiliki minat terhadap *editing* film, penulis merasa bahwa topik mengenai pengaruh dimensi *editing* terhadap plot merupakan topik yang sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk membahas mengenai topik pengaruh dimensi *editing* terhadap plot dengan mengkaji lebih dari satu film apabila memiliki waktu yang cukup dan sumber daya yang memadai. Dengan memberikan contoh lebih dari satu film, hasil penelitian tersebut akan lebih mendalam dan pembaca akan lebih mudah memahami topik tersebut. Penulis juga memiliki saran terhadap para editor film, yakni untuk memperdalam kembali mengenai teori dimensi *editing* dan mengimplementasikan teori tersebut dalam praktik *editing* film karena pemahaman dan implementasi dimensi *editing* mampu membangun plot yang lebih baik.